

ABSTRAK

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang telah menjadi simbol pendidikan Islam di Indonesia. Pondok pesantren hadir tidak hanya sebagai alternatif pendidikan selain akademi sekolah umum, tetapi juga telah menjadi pilihan utama bagi para orang tua yang ingin menitipkan anaknya untuk mempelajari Islam secara lebih baik dan mendalam (Syahrani, 2022). Hal ini mengharuskan orang tua dan siswa tinggal terpisah dan berjauhan karena peraturan sekolah berasrama yang mengharuskan siswa untuk tinggal di asrama dan tidak diperbolehkan membawa alat media komunikasi ke asrama; akibatnya, orang tua tidak dapat menghubungi mereka terlebih dahulu dan siswa harus bersekolah dan menjalani kehidupan dengan peraturan asrama yang membuat siswa cukup sibuk. Secara umum, sulit bagi orang tua dan siswa untuk terhubung secara langsung atau melalui media komunikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi orangtua dan anak yang berada di pesantren dalam menjaga hubungan kedekatan mereka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Temuan pada penelitian ini adalah terdapat tiga keluarga yang menggunakan pola komunikasi demokratis, satu keluarga menggunakan pola komunikasi permissive dan satu keluarga menggunakan pola komunikasi otoriter.

Kata Kunci: *Pondok Pesantren, Pola Komunikasi Keluarga, Orangtua dan anak*